

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di MTsN 7 Tulungagung. Berdasarkan uji t menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,700 > 1,683$). Nilai signifikansi t untuk variabel motivasi belajar intrinsik siswa adalah 0,10 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05. Selain uji t, dalam uji korelasi terdapat hubungan antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa, semakin tinggi motivasi belajar intrinsik siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu sebaliknya.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di MTsN 7 Tulungagung. Berdasarkan uji t menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($24,105 > 1,683$). Nilai signifikansi t untuk variabel motivasi belajar ekstrinsik siswa adalah 0,00 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05.. Selain uji t, dalam uji korelasi terdapat hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik memiliki hubungan dan mempengaruhi prestasi belajar siswa, semakin tinggi motivasi belajar

ekstrinsik siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu sebaliknya.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa) terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di MTsN 7 Tulungagung. Berdasarkan uji regresi berganda dari tabel uji f diperoleh nilai $F_{hitung} = 8,206$ sementara untuk $F_{tabel} = 4,08$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,206 > 4,08$). Nilai signifikansi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah 0,01 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,01 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di MTsN 7 Tulungagung. Selain uji F, hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa (motivasi intrinsik dan ekstrinsik) terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa (motivasi intrinsik dan ekstrinsik) maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya:

1. Bagi guru

Dengan penelitian ini dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi guru dalam memberikan motivasi belajar yang baik untuk siswa, sehingga akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dimana tujuan pembelajaran yang tercapai dengan baik dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang baik.

2. Bagi IAIN Tulungagung

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk menambah wawasan dalam rangka mendokumentasikan dan menginformasikan hasil penelitian ini di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, yang memiliki judul serupa dengan penelitian ini mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa